

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

*Pertama*, berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat memecahkan permasalahan pembelajaran yang berkaitan dengan keaktifan siswa dalam proses belajar dan kemampuan siswa dalam memahami materi. Model *Problem Based Learning* terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan siswa kelas V SDN Taktakan 1, khususnya pada mata pelajaran IPS materi kenampakan alam dan kenampakan buatan di SDN Taktakan 1. Pada setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan beberapa tahapan diantaranya, tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*action*), tahap pelaksanaan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat memecahkan permasalahan, baik yang dihadapi peneliti ketika mengajar maupun yang dihadapi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.

*Kedua*, keberhasilan penelitian ini terlihat dari persentase hasil observasi pada aktivitas guru yang menerapkan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran materi kenampakan alam dan kenampakan buatan. Dari hasil lembar observasi ditemukan bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase skor yang diperoleh adalah 77,7% sedangkan pada aktivitas siklus II, guru memperoleh persentase skor sebesar 88,8%. Peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I ke II adalah sebesar 11%. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Peningkatan yang didapatkan pada siswa lebih tinggi, yakni sebesar 19%. Pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 68%, sedangkan pada aktivitas siswa siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 87%.

*Ketiga*, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS untuk materi kenampakan alam dan kenampakan buatan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* menunjukkan adanya peningkatan terlihat pada hasil tes yang diberikan kepada siswa. Hasil yang diperoleh dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh yaitu 70,4 dengan persentase 51,1%. Pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar adalah sebesar 83,8 dengan persentase tercapai sebesar 88,3%. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari siklus I sampai siklus II, terbukti bahwa penerapan model *Problem Based Learning* memang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa khususnya pada mata pelajaran IPS untuk materi kenampakan alam dan kenampakan buatan kelas V SD Negeri Taktakan 1.

## **B. Rekomendasi**

Saran dari penelitian ini merupakan saran dari penulis berkaitan dengan penerapan model *Problem Based Learning* di sekolah. Berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan:

### **1. Saran Teoritis**

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan siswa kelas V SDN Taktakan 1 pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Dengan demikian, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat diaplikasikan untuk mata pelajaran lain sehingga penerapannya semakin luas dan diharapkan dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

### **2. Saran Praktis**

#### **a. Untuk Guru**

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran untuk menyiasati peningkatan

hasil belajar siswa. Guru disarankan untuk menguasai langkah-langkah *Problem Based Learning* (PBL) agar dalam penerapannya di masa depan, siswa diharapkan akan semakin terlatih dan terampil dalam memecahkan masalah, serta menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan bermakna, sehingga hasil belajar yang akan didapatkan pun menjadi lebih baik.

b. Untuk Sekolah

Sekolah disarankan dapat mengikutsertakan para guru dalam seminar atau pelatihan-pelatihan agar kemampuan profesional guru terus terasah dan meningkat, serta mampu menjadi penunjang efektivitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan mengikutsertakan guru ke dalam seminar atau pelatihan-pelatihan tentu akan memberi pengalaman bagi guru dalam mengembangkan model pembelajaran.

c. Untuk Siswa

Siswa diharapkan untuk dikondisikan agar terbiasa dalam menerima materi pelajaran, yaitu dengan mempelajari materi dan menyiapkan sumber belajar, lebih aktif dalam pembelajaran seperti berani mengeluarkan ide dan pendapat, bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

d. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, disarankan agar setiap kegiatan pembelajaran lebih diarahkan secara terperinci, kemudian kondisi masing-masing siswa saat penelitian juga perlu diperhatikan, agar tidak terjadi kebingungan pada saat proses pembelajaran berlangsung.